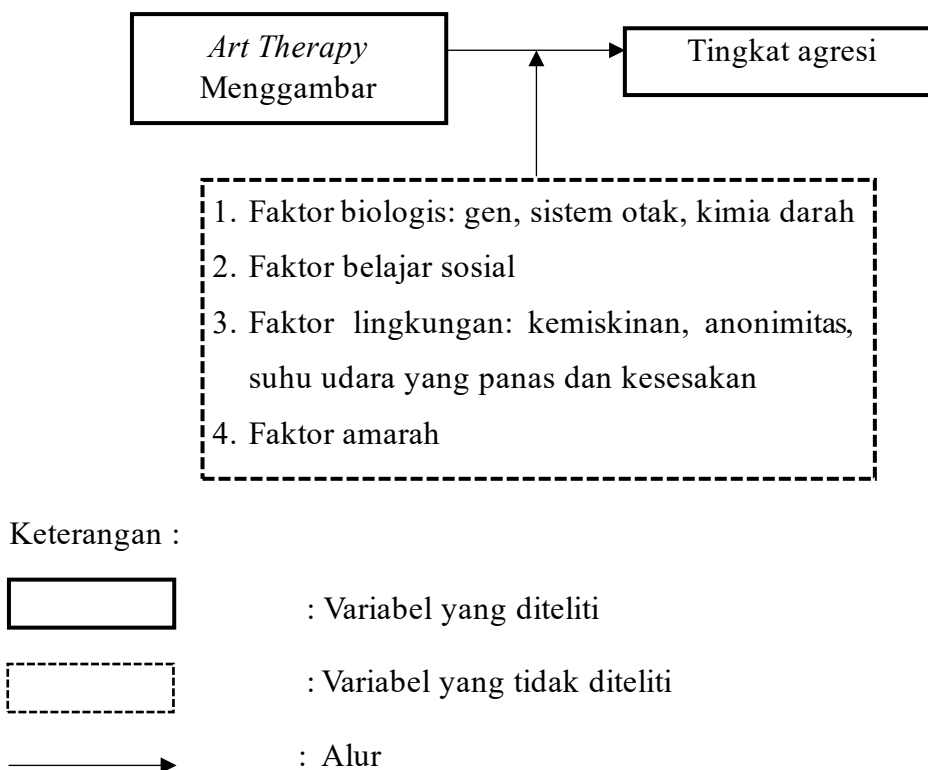


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu abstraksi realitas agar mampu dikomunikasikan serta membentuk suatu teori yang menjelaskan tentang keterkaitan suatu variabel, baik variabel yang diteliti ataupun yang tidak diteliti ketika dilaksanakannya suatu penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Tingkat Agresi Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat (atribut) nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, serta menjadi penambah wawasan dan juga bisa diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau yang disebut juga dengan *independent variable* merupakan variabel yang nilainya menentukan dan juga mempengaruhi variabel lain. Suatu stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menghasilkan suatu akibat pada variabel bebas ini. Variabel bebas ini biasanya dimanipulasi, diamati, dan juga diukur untuk diketahui bagaimana hubungannya dengan variabel lainnya (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *art therapy* menggambar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau yang disebut juga dengan *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lainnya. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi pada variabel-variabel lain. Variabel terikat ini adalah faktor yang diamati dan juga diukur dalam menentukan ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan yaitu tingkat agresi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan pengertian berdasarkan karakteristik sifat yang diamati dari suatu hal yang didefinisikan. Variabel yang sudah ditentukan

sangat penting untuk didefinisikan secara operasional, karena istilah variabel dapat diartikan berbeda pada setiap orang (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Tingkat Agresi Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Variabel bebas : <i>Art Therapy</i> Menggambar	Suatu metode atau cara dalam memberikan kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan pensil dan kertas gambar.	Standar Prosedur Operasional (SPO) Kelas <i>Art Therapy</i>	-
2	Variabel terikat : Tingkat Agresi	Luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan individu yang ditampakkan dalam bentuk pengerusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata (verbal) dan fisik atau perilaku (nonverbal).	Kuisisioner	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang hanya sementara yang dapat diberikan terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang berupa dugaan yang diberikan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian *art therapy* menggambar terhadap tingkat agresi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2024.